

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak mulia merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan suatu bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat akhlak bangsanya. Pembentukan watak itu dapat dikatakan sebagai upaya membentuk karakter.

Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apa pun yang menyakiti atau menyengsarakan orang lain. Oleh karena itu, kita perlu membentuk karakter untuk mengolah diri dari hal-hal negatif dengan karakter yang terbangun diharapkan akan mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan suara hatinya.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter. Idealnya pembentukan atau pendidikan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan sekolah. (Hidayatullah, 2010,3)

Karakter dalam islam sangat kental dengan sifat-sifat nabi, oleh karena itu dalam analisis penelitian ini akan menjelaskan seperti apa karakter SAFT , Shidiq, Amanah, Fathonah, Tabliq. Keempat sifat nabi ini oleh sebagian ulama disebut sebagai karakter yang melekat pada diri Nabi dan Rosul.

Pengertian Shidiq adalah “Sebuah kenyataan yang benar tercermin dalam perkataan, perbuatan, atau tindakan, dan keadaan batinnya”. (Hidayatullah, 2010, 67). Karakter yang telah dijelaskan diatas bahwasanya sifat Shidiq memiliki penjelasan yang mengarah pada kejujuran dalam perkataan, perbuatan, atau keadaan batin, yang mana dalam perilaku tersebut tidak ada yang dibuat-buat atau biasa disebut bohong, jadi perilaku yang benar-benar jujur dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, akan tetapisifat Shidiq juga memiliki kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, jujur, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhak mulia.

“Amanah adalah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten” (Hidayatullah, 2010, 68). Amanah sangat baik dalam menyampaikan pesan tanpa perubahan sedikitpun, pesan yang dititipkan begini disampaikan juga begini, dalam pendidikan sangat di perlukan, dengan ilmu yang harus disampaikan sesuai dengan taraf kemampuan anak, yang harus disampaikan juga harus sesuai dengan kemampuan anak, buku siswa membantu pembelajaran siswa dan buku guru membantu guru dalam pembelajaran, sesuai dengan buku yang disediakan, itu salah satu contoh dalam pembelajaran.

Anak didik dalam pembelajaran sangat perlu diajarkan sikap Amanah, karena anak didik sangat perlu masukan dan juga ajakan dalam perilaku-perilaku yang positif, dengan masa pertumbuhan yang sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan juga keadaan sekitar, karakter sifat Amanah

pastilah sangat berguna dan sangat dibutuhkan siswa. Oleh karena itu pendidik dengan materi atau dengan media harus sesuai dengan pembangunan karakter anak, salah satu karakter itu adalah sifat Amanah.

Fathonah adalah sebuah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Kecerdasan dalam memutuskan suatu hal tertentu untuk kepentingan masyarakat, sifat yang memiliki derajat untuk seorang manusia dalam menjalani kehidupan.

Toto Tasmara (2001: 220-221) mengemukakan karakteristik jiwa Fathonah, yaitu: a. arif dan bijak (*The man of wisdom*), b. integritas tinggi (*High in integrity*), c. kesadaran untuk belajar (*Willingness to learn*), d. sikap proaktif (*proactive stance*), f. terpercaya dan ternama/terkenal (*Credible and reputable*), g. menjadi yang terbaik (*Being the best*), h. empati dan perasaan terharu (*Emphaty and compassion*), i. kematangan emosi (*Emotional maturity*), j. keseimbangan (*Balance*), k. jiwa penyampai misi (*Sense of mission*), dan l. jiwa kompetensi (*Sense of competition*).

Hidayatullah (2010, 69) mengemukakan pengertian Fathonah ini dapat dijabarkan ke dalam butir-butir sebagai berikut: 1. Memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman, 2. Memiliki kompetensi yang unggul, bermutu dan berdaya saing, dan 3. Memiliki kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual.

Karakter Fathonah dalam diri siswa begitu penting untuk dimiliki atau ditanamkan, dan begitu juga dengan adanya pendidikan atau model pendidikan zaman sekarang yang sangat mengarah pada keaktifan dan kecerdasan siswa. Oleh karena itu sifat fathonah jika dimiliki siswa, akan membuat siswa lebih siap untuk menghadapi masa kedewasaannya kedepan.

Buku pegangan siswa yang telah diterbitkan seharusnya mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan juga membuat siswa memiliki sifat kearifan dan akhlak yang baik. Kelebihan pembelajaran di sekolah-sekolah lebih banyak mengacu pada keaktifannya saja, seharusnya dalam pembelajaran yang diajarkan bukan hanya menekankan keaktifan dalam belajar seperti diskusi atau metode lainnya, akan tetapi pembinaan akhlak budi pekerti juga harus ditanamkan kepada siswa, dengan adanya media yang telah disediakan dalam pembelajaran yang menggunakan media buku siswa, oleh karena itu guru-guru yang mengajar juga harus memahami bentuk akhlak budi pekerti itu seperti apa, dan salah satu pengertian budi pekerti itu ada empat sifat nabi yaitu Shidik, Amanah, Fathonah, Tabligh.

Buku siswa telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai media pembelajaran haruslah mengacu pada pembentukan karakter anak seperti yang tertera dalam misi kurikulum 2013 yaitu pembentukan karakter, apakah dalam pembelajaran yang menggunakan media buku siswa, siswa sendiri dapat memiliki karakter yang dituju?, pertanyaan yang sangat mendasar dan sangat penting dalam mengetahui kebenaran dari buku siswa yang telah dibuat. Oleh karena itu

pendidik sangat berperan penting dalam pembelajaran untuk pembentukan karakter dan memahamkan siswa.

Kenyataan dalam keseharian siswa khususnya kelas 4 diberbagai sekolah, masih ada siswa yang belum memiliki karakter yang diinginkan oleh kurikulum 2013, penelitian ini akan mencari atau menyisiri buku siswa kelas 4 tema 1”Indahnya Kebersamaan”, apakah dalam buku siswa memiliki arah yang menuntun peserta didik untuk memiliki karakter dari empat sifat nabi yaitu SAFT.

Tabligh artinya menyampaikan segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi. Tidak ada yang disembunyikan meski itu menyinggung nabi. Dalam firman Allah SWT Al Jin 28, **لَيَعْلَمَنَّ أَنَّ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولًا**, **رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا**: “Supaya Dia mengetahui bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhanya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Di menghitung segala sesuatu satu persatu” (Nizam.com, 2011) dalam pengertian Tabligh menurut Nizam pada webside, bahwa sifat Tabligh itu sendiri memiliki arti penyampai, jika RosulAllah memiliki sifat Tabligh dalam penyampaian firman-Nya, akan tetapi dalam buku siswa dapat diartikan sifat menyampaikan pesan-pesan dalam pembelajaran seperti pada tugas rumah, peserta didik diberi tugas untuk menyampaikan suatu hal damalam tugas kepada orang tua peserta didik, dengan sedikit contoh atau ajaran yang diajarkan atau yang dimiliki dalam buku siswa terutama dalam 4 sifat Nabi, peserta didik secara tidak langsung belajar sifat tersebut.

Untuk mengetahui apakah dalam buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” kurikulum 2013, mengandung muatan karakter 4 sifat Nabi “SAFT” Shidiq, Amanah, Fathonah, Tabligh, oleh karena itu penulis memilih judul “Penanaman Karakter 4 Sifat Nabi pada Buku Siswa Kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penelitian karya ilmiah. Sebelum melakukan penelitian ini harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada, agar proses pemecahannya dapat terarah dan fokus. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah sebagai berikut: “bagaimana muatan penanaman karakter 4 Sifat Nabi dalam buku siswa kelas 4 Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013 ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan muatan penanaman karakter 4 sifat Nabi “SAFT” dalam buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

- a. Untuk mengembangkan pendidikan yang berkaitan dengan materi buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013.

- b. Untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan materi buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013.
 - c. Untuk mengetahui muatan karakter 4 sifat Nabi “SAFT” dalam buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Kurikulum 2013.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tim penyusun buku, agar dapat membuat buku yang lebih baik.
 - b. Sebagai tunjangan dalam nilai sikap dan karakter untuk siswa akan pembelajaran dengan menggunakan buku siswa.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam kelebihan dan kekurangan buku yang telah dibuat sebelumnya, sehingga untuk ke depannya dapat menghasilkan buku yang lebih berkualitas.
 - d. Sebagai referensi bagi guru dalam pembentukan karakter siswa.

E. Daftar Istilah

Menurut Maryadi dkk. (2010:11), pengertian daftar istilah adalah, suatu penjelasan istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan

dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitanya dan ditaksir maknanya (Wiradi, 2013).

2. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Jurnli dkk, 2004:84).
3. Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadikan ciri khas individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Sementara itu Gunawan (2012: 3)
4. Sifat Nabi Shidig adalah sebuah kenyataan yang benar yang mencerminkan dalam perkataan, perbuatan atau tindakan, dan keadaan hatinya (Hidayatullah, 2010, 67).
5. Sifat Nabi Amanah adalah sebuah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan suatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten (Hidayatullah, 2010, 68).
6. Sifat Nabi Fathonah adalah sebuah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Hidayatullah, 2010, 68-69).
7. Sifat Nabi Tabligh adalah sebuah upaya merealisasikan pesan atau misi tertentu yang dilakukan dengan pendekatan atau metode tertentu (Hidayatullah, 2010, 69).

8. Buku siswa kelas 4 tema 1 “Indahnya Kebersamaan” adalah merupakan penjabaran usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi kelas 4 tema 1 “Indahnya kebersamaan”, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013.
9. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik dipilih sesuai dengan pilihan mereka.